

ABSTRAK

Sertifikat hak milik merupakan tanda bukti hak atas tanah yang memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi pemegang hak. Namun dalam praktik pendaftaran tanah masih ditemukan ketidaksesuaian antara objek tanah yang tercantum dalam sertifikat dengan kondisi fisik di lapangan, sehingga berpotensi menimbulkan sengketa pertanahan dan menimbulkan permasalahan mengenai kekuatan hukum sertifikat tersebut. Permasalahan yang dikaji meliputi bagaimana kekuatan hukum sertifikat hak milik apabila terjadi ketidaksesuaian objek tanah dengan data fisik di lapangan serta bagaimana upaya penyelesaian yang dapat ditempuh untuk memberikan kepastian hukum terhadap hak atas tanah. Kajian dilakukan menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual yang didasarkan pada studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sertifikat hak milik memiliki kekuatan pembuktian yang kuat terhadap data fisik dan data yuridis yang tercantum di dalamnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pertanahan. Namun demikian, kekuatan pembuktiannya tidak bersifat mutlak karena masih dapat dibantah apabila terbukti terdapat cacat administratif atau ketidaksesuaian antara data dalam sertifikat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

Kata Kunci : Sertifikat, Hak Milik, Tanah.

ABSTRACT

A certificate of ownership right serves as proof of land rights that provides legal certainty and protection for the rights holder. However, in the practice of land registration, discrepancies are still found between the land object stated in the certificate and the actual physical conditions in the field. Such discrepancies have the potential to cause land disputes and raise issues regarding the legal force of the certificate. The issues discussed concern the legal force of a certificate of ownership right when there is a discrepancy between the land object and the physical data in the field, as well as the legal remedies that may be pursued to provide legal certainty over land rights. The study employs a normative juridical method with statutory and conceptual approaches based on literature studies of relevant laws and regulations. The results indicate that a certificate of ownership right possesses strong evidentiary power regarding the physical and juridical data contained therein as regulated by land law legislation. Nevertheless, its evidentiary power is not absolute and may be challenged if administrative defects or discrepancies between the data stated in the certificate and the actual conditions in the field are proven.

Keywords : Certificate, Ownership Right, Land.